

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 Posisi Laporan : Triwulanan III 2026

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Triwulan III 2026		Triwulan II 2026	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		92		91
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3.875.517		4.066.314
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2.254.339	137.845	2.080.058	124.068
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1.751.780	87.589	1.678.748	83.937
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	502.559	50.256	401.310	40.131
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	7.841.807	4.214.147	7.662.920	3.402.786
	a. Simpanan operasional	2.282.120	436.123	1.922.646	367.478
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5.559.687	3.778.024	5.740.275	3.035.307
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	73.963	2.495	142.553	3.033
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1.960	1.960	1.750	1.750
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	72.003	535	140.803	1.283
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		4.354.487		3.529.887
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	270.707	130.123	229.983	129.525
10	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	270.707	130.123	229.983	129.525
			TOTAL ADJUSTED VALUE I		TOTAL ADJUSTED VALUE I
12	TOTAL HQLA		3.875.517		4.066.314
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		4.224.364		3.400.362
14	LCR (%)		91,74%		119,58%

Keterangan:

IAdjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah

Bulan Laporan : Triwulan III 2026

Analisis
<p>1. <i>Liquidity Coverage Ratio</i> (LCR) Bank Sulteng posisi Triwulan III 2026 sebesar 119,58% berada di bawah ketentuan yang dipersyaratkan yakni sebesar 100%.</p> <p>2. LCR posisi Triwulan III 2026 turun sebesar 27,84% dibandingkan dengan posisi Triwulan II 2026. Posisi sebelumnya sebesar 119,58% menjadi 91,74% yang disebabkan oleh penurunan HQLA sebesar Rp190,80 Miliar dan peningkatan <i>Net Cash Outflow</i> sebesar Rp824,00 Miliar.</p> <p>3. HQLA Bank Sulteng per Triwulan III 2026 sebesar Rp4,06T yang didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia (77,91%) dan Penempatan pada Bank Indonesia (19,27%).</p> <p>4. Strategi pengelolaan likuiditas antara lain dengan pemantauan <i>risk limit</i> likuiditas, perhitungan proyeksi <i>cashflow</i> dan perhitungan Alat Likuid terhadap <i>Non-Core Deposit</i> (AL/NCD) secara harian. Dalam rangka meningkatkan komposisi pendanaan stabil, Bank Sulteng berupaya untuk meningkatkan dari nasabah-nasabah ritel.</p>